

# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP KEBERHASILAN BELAJAR KOGNITIF PESERTA DIDIK PAKET C

JFACE  
Journal of Family, Adult, and Early  
Childhood Education  
<http://ejournal.aksararentakasiar.com/index.php/jface>  
Penerbit Aksara Rentaka Siar (ARS)  
Kediri, Jawa Timur, Indonesia

Volume 1, Nomor 3, Agustus 2019  
DOI: 10.5281/zenodo.3728176

Iis Elfa Syafmaini<sup>1,\*</sup>, Jamaris Jamna<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*iiselfasyafmaini@gmail.com

## ABSTRAK

*Keberhasilan belajar dapat dilaksanakan dengan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Salah satu jenis metode pembelajaran yang dapat difungsikan dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar kognitif adalah snowball throwing. Snowball throwing adalah metode pengembangan kooperatif yang menggunakan sebuah permainan dengan cara melempar bola salju yang di dalamnya terdapat pertanyaan, bagi yang memperoleh bola salju tersebut wajib merespon pertanyaan yang telah tersedia. Pada dasarnya metode snowball throwing dapat meningkatkan keberhasilan belajar kognitif peserta didik di bidang IPA yaitu matematika. Penelitian ini diselenggarakan dalam rangka untuk mengetahui pengaruh metode snowball throwing terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen kuasi. Sampel penelitian berjumlah 20 orang peserta didik yang terdiri atas one group design eksperimen. Instrumen penelitian berupa tes untuk pretest dan posttest. Teknik analisis yang digunakan adalah uji-t dan uji regresi berkorelasi yang diselesaikan dengan bantuan komputer Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pretest dan nilai rata-rata posttest. Hasil analisis data diketahui bahwa keberhasilan belajar matematika dengan penerapan metode snowball throwing memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan metode snowball throwing. Rata keberhasilan belajar peserta didik pada pretest sebesar 37,15 sedangkan pada posttest sebesar 66,33. Hasil uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh thitung sebesar -0,01 pada taraf nyata 0,05 dengan derajat kebebasan 18 adalah  $t_{0,05;18} = 2,07$ , sedangkan hasil uji regresi berkorelasi diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,7672 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 adalah 0,444. Berlandaskan pada hasil analisis data dan temuan pada penelitian maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu metode snowball throwing berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman.*

**Kata Kunci:** Metode Snowball Throwing, Keberhasilan Belajar Kognitif, Paket C

## PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai wadah bagi tiap individu dalam menambah wawasan, keterampilan, dan sikap (Effendi, 2015; Ibrahim, 2014; Triwiyanto, 2014). Indonesia memiliki tiga jenis pendidikan yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal (Presiden Republik Indonesia, 2003). Satuan pendidikan nonformal berfungsi dalam mengembangkan potensi dan mengembangkan kualitas kehidupan serta martabat individu dalam rangka menciptakan tujuan

pembangunan nasional. Fungsi utama dari pendidikan nonformal yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Agustiningsih & Pamungkas, 2017; Hasan & Nurhayati, 2012; Kuntoro, 2006; Mundzir, 2010; Sudjana, 2000; Yatimah & Karnadi, 2009). Jalur pendidikan non formal terdiri atas: 1). Pendidikan kesetaraan 2). Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*), 3). Pendidikan Anak Usia Dini, 4). Program Kepemudaan, 5). Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, 6). Pendidikan Keaksaraan, 7). Pendidikan Keterampilan dan Pengembangan Kemampuan Belajar (Prasetyo, 2007). Pendidikan kesetaraan disebut juga pendidikan pengganti yaitu pendidikan yang memiliki kesetaraan dengan pendidikan formal. Pendidikan kesetaraan terdiri atas program paket A yang setara dengan Sekolah Dasar, Paket B yang setara dengan tingkat SLTP, dan Paket C yang setara dengan tingkat SLTA (Hermawan, 2012; Kurniawati, 2017; Muljono, 2008). Ketiga jenis program tersebut melengkapi pendidikan formal ketika masyarakat tidak dapat mengenyam pendidikan formal secara utuh.

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai aktivitas yang diselenggarakan pendidik kepada peserta didik begitupun sebaliknya (Hanafy, 2014; Pane & Darwis Dasopang, 2017). Dalam pembelajaran banyak hal yang perlu diperhatikan dimulai dari media pembelajaran, ketepatan materi dengan peserta didik, dan metode pembelajaran yang diterapkan menjadi hal yang tidak kalah penting (Sulastini, 2018; Syahputra, 2018; Wijaya, Sudjimat, & Nyoto, 2016). SKB Kab. Padang Pariaman sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan program paket C, di dalamnya terdapat pembelajaran dengan berbagai metode yang diterapkan oleh pendidik. paket C 2018 memiliki tingkat keberhasilan belajar yang baik. Salah satunya terlihat di mata pelajaran matematika dengan capaian rata-rata 85. Hal tersebut terjadi karena berbagai metode pembelajaran yang diterapkan bisa membentuk peserta didik yang aktif dengan pembelajaran yang menyenangkan. Contohnya metode diskusi, ceramah, dan penugasan serta metode *snowball throwing*.

Metode *snowball throwing* lebih berpeluang untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang memungkinkan peserta didik terlibat aktif dengan kecenderungan peserta didik yang lebih mendominasi dan berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan melempar bola salju kemudian menjawab pertanyaan yang didapatkan, membuat peserta didik untuk berpikir sehingga keterlibatan peserta didik pun tinggi. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilaksanakan ditemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* dapat mengoptimalkan hasil belajar IPA (Dewi, Putra, & Negara, 2013; Ernawati, Murda, & Rati, 2016; Handayani, Widyaningsih, & Yusuf, 2017; Hardini & Akmal, 2017; Putri, 2013; Yana, 2019).

Penelitian ini metode pembelajaran *snowball throwing* digunakan dalam pembelajaran matematika dengan materi matriks dengan langkah-langkah yang membimbing peserta didik untuk lebih mendominasi dalam pembelajaran. Dengan adanya keaktifan peserta didik maka akan membuat keberhasilan belajar menjadi tinggi. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik meneliti di SKB Kab. Padang Pariaman untuk melihat seberapa berpengaruh metode *snowball throwing* yang digunakan terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C tahun 2019.

Dalam penelitian ini tahun 2019, dengan sasaran yang berbeda, yaitu peserta didik paket C tahun 2019 sebanyak 60 orang. Peneliti tertarik untuk meneliti terkait metode *snowball throwing* karena keunggulan yang dimiliki oleh metode ini dan keberhasilan yang telah dicapai pada 2018. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melihat seberapa berpengaruh antara metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif.

## METODE

Temuan ini menerapkan temuan kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen. Pendekatan eksperimen memiliki *output* yaitu melihat apakah antara dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh yang sama atau tidak. Pada temuan ini terdapat dua variabel, yaitu independen Variabel (X) pada

penelitian ini adalah metode *snowball throwing*, dan dependen Variabel (Y) pada penelitian ini adalah keberhasilan belajar kognitif. Jenis eksperimen ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu).

Desain penelitian yang difungsikan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest and posttest design* diberdayakan satu kolektif subjek. Hal pertama yang diselenggarakan yaitu pengukuran, kemudian diberikan eksperimen dalam durasi tertentu, lalu diselenggarakan kembali pengukuran untuk kedua kalinya. Populasi yaitu keseluruhan subyek atau obyek dengan ciri-ciri tertentu yang diteliti. Tidak hanya obyek atau subyek yang ditekuni saja tetapi keseluruhan dari ciri-ciri yang dipunyai subyek atau obyek tersebut. Arikunto (2013) mengutarakan bahwa populasi yaitu keseluruhan subyek yang diteliti. Jika individu berinisiatif untuk melakukan penelitian terhadap elemen secara keseluruhan yang ada dalam kompleks temuan, maka temuannya disebut temuan populasi.

Populasi pada temuan ini yaitu seluruh peserta yang mengikuti pembelajaran paket C di SKB Kab. Padang Pariaman berjumlah 40 orang. Peserta didik paket C meliputi remaja putus sekolah yang belum tamat SLTA di Kab. Padang Pariaman. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa sampel yaitu sebagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut, populasi dalam cakupan besar tidak mungkin dapat diteliti secara keseluruhan karena keterbatasan *time* yang dimiliki, energi, dan masukan dana dalam melakukan penelitian. Dengan persyaratan sampel yang diambil dari populasi benar adanya representatif. Teknik dalam perolehan sampel pada temuan ini menerapkan teknik *simple random sampling*. *Simple* artinya sederhana, lebih tepatnya perolehan sampel dari populasi dilaksanakan dengan pola acak dengan tidak mempertimbangkan strata yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel diambil dari populasi sebanyak 40%. Oleh sebab itu sampel pada penelitian ini berjumlah 20 peserta

Temuan ini memiliki dua variabel, yaitu variabel pertama dan variabel kedua. Variabel pertama yaitu variabel yang diduga akan memberikan pengaruh kepada variabel lain, sedangkan variabel kedua adalah kondisi yang diharapkan memiliki perubahan setelah diberi perlakuan. Variabel pertama pada temuan ini yaitu pengaruh metode *snowball throwing* dan variabel kedua yaitu keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman. Data dalam penelitian ini adalah skor keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman sebelum dan sesudah menggunakan metode *snowball throwing*.

Instrumen yang digunakan pada temuan ini yaitu *pretest and posttest*. *Pre test* diselenggarakan sebelum pemberian perlakuan yaitu sebelum penggunaan metode *snowball throwing*. *Post test* dilakukan setelah penggunaan metode *snowball throwing*. Dalam *pretest and posttest* telah tersedia butir-butir soal yang akan diisi oleh sampel pada temuan ini. Perhitungan nilai dalam instrumen bisa dilakukan dengan mengkonversikan skor terlebih dahulu.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Instrumen yang diterapkan pada temuan ini yaitu berupa tes pilihan ganda yang dilaksanakan di awal dan di akhir penelitian.

Analisis soal uji coba, yaitu 1) Validitas soal, yaitu ukuran ketepatan atau kesahihan sebuah tes. Tes dapat dilegalkan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur (Arikunto, 2008); 2) Reliabilitas instrumen adalah ketetapan atau keajegan instrumen yang difungsikan terhadap subjek yang sama namun dengan durasi yang berbeda (Sugiyono, 2015); 3) Tingkat Kesukaran Soal (p), suatu bilangan yang menandakan sukar atau mudah suatu soal (Arikunto, 2013); dan 4) Daya beda (D), yaitu kehandalan sebuah soal dalam memfilter antara peserta didik yang memiliki kemampuan hebat dengan peserta didik yang memiliki kemampuan biasa (Surapranata, 2004).

Untuk memperoleh data temuan ini, jadi prosedur yang dilaksanakan yaitu. *Pertama*, tahap awal. *Kedua*, tahap pelaksanaan. *Ketiga* tahap terakhir. Data pada temuan ini dikumpulkan dengan beberapa langkah yaitu. *Pertama*, peserta didik mengerjakan tes awal (*pretest*). Pada tes awal ini peserta didik

dilihat keberhasilan belajar bidang kognitif. Kemudian lembar kerja dikumpulkan dan dinilai untuk dihitung berapa skor yang benar. *Ketiga*, pendidik memberikan perlakuan metode *snowball throwing*. *Keempat*, pendidik memberikan tes akhir (*posttest*). Selanjutnya pendidik memberi skor hasil tes keberhasilan belajar kognitif berdasarkan indikator kelulusan soal yang telah ditetapkan. Setelah itu hasil lembar kerja peserta didik dinilai untuk menghitung berapa skor yang didapatkan peserta didik. Strategi menghitung skor sama dengan *pretest*. Dari hasil unjuk kerja tersebut dapat dilihat pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C di SKB Kab. Padang Pariaman. Dalam analisis data rumus yang difungsikan yaitu uji- t. uji normalitas, uji-t, uji regresi dan korelasi. uji keberartian dan kelinieran pada regresi, uji korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pengaruh metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik paket C bisa dilihat dari pada tabel berikut

**Tabel 1.**  
Nilai Rata-Rata (X), Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku (S) Dan Varians (S<sup>2</sup>)

Penilaian	n	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	X	S <sup>2</sup>	S
<i>Pretest</i> ( $\bar{X}_1$ )	20	10	70,0	37,15	262,76	16,21
<i>Posttest</i> ( $\bar{X}_2$ )	20	53,3	100	66,33	365,57	19,12

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *pretest* diperoleh peserta didik yaitu dengan nilai terendah 10,0 dan nilai tertinggi 70,0. Nilai *posttest* yang diperoleh peserta didik yaitu nilai terendah 53,3 dan tertinggi 100. Uji normalitas dalam penelitian ini untuk nilai *pretest* dan *posttest* bias dilirik pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.**  
Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Penilaian	Alfa	N	L <sub>0</sub>	L <sub>t</sub>	Distribusi
<i>Pretest</i>	0,05	20	0,0355	0,0425	Normal
<i>Posttest</i>		20	0,0352	0,0425	Normal

Tabel di atas menunjukkan data nilai *pretest* dan *posttest* pada keberhasilan belajar kognitif memiliki  $L_0 < L_t$  dengan taraf nyata 0,05 yaitu hasil *pretest* (0,0355<0,0425) dan hasil *posttest* (0,0352<0,0425). Jadi data nilai *pretest posttest* peserta didik terdistribusi normal. Hasil *t-test* dengan sampel berkorelasi yaitu *pretest* dan *posttest* didapatkan seperti tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Uji t Pretest dan Posttest**

Penilaian	N	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	X	S <sup>2</sup>	S	t <sub>h</sub>	t <sub>b</sub>
<i>Pretest</i> ( $\bar{X}_1$ )	20	10	70,0	37,15	262,76	16,21		
<i>Posttest</i> ( $\bar{X}_2$ )	20	53,3	100	66,33	365,57	19,12	-0,01	2,1

**r = 0,7672**

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dikemukakan  $t_{hitung}$  terletak di luar daerah  $t_{tabel}$  artinya  $H_a$  yang memperlihatkan bahwa nilai *pretest* lebih rendah dari nilai *posttest* diterima karena  $t_h < t_{tabel}$ . Hal ini terlihat dengan taraf nyata 0.05 untuk derajat kebebasan 18 yaitu  $t_{0,05;18} = 2,07$  dan  $t_h = -0,01$ .

- 1) Uji regresi dinyatakan dalam persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$\bar{Y} = 22,70 + 1,17 X \quad (18)$$

Persamaan di atas diperoleh dari analisis regresi dengan menentukan nilai  $a$  dan  $b$  yang dapat dilihat pada Lampiran XVII.

- 2) Uji keberartian dan uji linearitas dapat dibantu dengan tabel di bawah ini.

**Tabel 4.**  
ANAVA untuk Regresi Pretest dan Posttest

Sumber Varians	dk	JK	KT	F
Total	20	94946,46		
Regresi a	1	87993,37		
Regresi (b/a)	1	57653,57	57653,57	$F_h = 20,46$ $F_t = 4,41$ $F_h > F_t$
Sisa / Residu	18	-50700,48	-2816,69	$r = 0,7672$
Tuna Cocok	k-2= 15	-64378,75	-4291,91	$F_h = -0,96$ $F_t = 8,70$
Galat	n-k= 3	13678,27	4559,42	$F_h < F_t$

Setelah dilakukan analisis, untuk melakukan uji keberartian pertama dihitung nilai  $F_{hitung}$ . Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah 20,46. Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 4,41. Setelah itu nilai  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Syarat uji keberartian ini adalah  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Untuk uji linear, juga dihitung nilai  $F_{hitung}$  kemudian membandingkannya dengan nilai  $F_{tabel}$ . Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  yaitu -0,96 dan nilai  $F_{tabel}$  yaitu 8,70. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan artinya regresinya linear. Untuk uji hubungan dua variabel dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh adalah 0,7672 sedangkan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf nyata 0,05 yaitu 0,444, dari hasil terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dapat diartikan bahwa adanya hubungan penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik.

Dalam rangka mengetahui besar pengaruh penerapan metode *snowball throwing* perlu dihitung koefisien determinasi. Setelah dilakukan perhitungan, nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 76,72%. Artinya, keberhasilan belajar kognitif peserta didik 76,72% dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* dan 23,28% dipengaruhi oleh faktor lain sehingga terlihat bahwa penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* memberikan pengaruh yang kuat dalam peningkatan keberhasilan belajar kognitif peserta didik.

## Pembahasan

Keberhasilan dalam proses pembelajaran bisa dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yaitu penerapan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Untuk itu dari hasil penelitian terlihat bahwa dengan penggunaan metode *snowball throwing* mampu mendorong dan mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga hasil yang diraih tinggi. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti selesaikan maka terdapat pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dengan keberhasilan belajar kognitif peserta didik. Keberhasilan belajar kognitif tersebut berbentuk tes tertulis yaitu *pretest* dan *posttest*.

Ditinjau dari keberhasilan belajar kognitif jika dibandingkan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan, hasil rata-rata pembelajaran peserta didik mengalami peningkatan. Perihal ini sejalan dengan proses pembelajaran yang selayaknya agar pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan. Artinya pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* yang dilaksanakan pada mata pelajaran matematika membantu peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Keberhasilan belajar kognitif, nilai *posttest* yang diperoleh peserta didik mencerminkan kesesuaian terhadap hasil nilai proses pembelajaran menggunakan metode *snowball throwing*. Setelah mengetahui adanya peningkatan keberhasilan belajar kognitif peserta didik maka peneliti membuktikan adanya pengaruh penggunaan metode *snowball throwing* dengan melakukan uji regresi dan korelasi. Dari uji regresi dan korelasi yang telah ditetapkan maka diperoleh bahwa penggunaan metode *snowball throwing* berpengaruh terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik dan terdapat hubungan antara keduanya. Berdasarkan uji regresi menunjukkan bahwa penggunaan metode *snowball throwing* memberikan pengaruh sebesar  $Y = 22,70 + 1,17X$ . Sedangkan dari uji korelasi yang didapatkan, bahwa 76,72% keberhasilan belajar kognitif dipengaruhi oleh perlakuan yang peneliti berikan berupa penggunaan metode *snowball throwing* dan 23,28% lagi dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan seluruh penjelasan di atas, perlakuan yang diberikan berupa penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* memberikan pengaruh dan dari uji korelasi yang didapatkan terdapat hubungan dalam mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar kognitif peserta didik yaitu *pretest* dan *posttest*. Melalui penerapan metode *snowball throwing* peserta didik berhasil memiliki pengalaman mandiri dalam belajar.

## KESIMPULAN

Setelah melakukan temuan dan analisis data, jadi didapatkan simpulan yaitu adanya pengaruh pada penggunaan metode *snowball throwing* terhadap keberhasilan belajar kognitif peserta didik Paket C kelas A di SKB Kab. Padang Pariaman. Keberhasilan belajar kognitif dapat dilirik dari rata-rata nilai *pretest* lebih rendah dibanding nilai *posttest*. nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 76,72%. Artinya, keberhasilan belajar kognitif peserta didik 76,72% dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* dan 23,28% dipengaruhi oleh faktor lain.

## REFERENSI

- Agustiningsih, N., & Pamungkas, S. (2017). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Istoria - Fkip Unbari*, 1(1), 80–91. Retrieved from <http://istoria.unbari.ac.id/index.php/OJSISTORIA/article/download/6/6>
- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, M. P., Putra, I. K. A., & Negara, I. G. A. O. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Gugus Sri Kandi Kecamatan Denpasar Timur. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1(1).

- <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v1i1.924>
- Effendi, D. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Ernawati, N. K. T., Murda, I. N., & Rati, N. W. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Semester Genap SDN 1 Tegal Badeng Timur Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun Pelajaran 2015/2016. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, 4(1), 1–11. Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/7493/5116>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Handayani, T., Widyaningsih, S. W., & Yusuf, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Curricula: Journal of Teaching and Learning*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1543>
- Hardini, A. T. A., & Akmal, A. (2017). Penerapan Metode Snowball Throwing Berbantuan Media Konkret untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 223–245. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/271606-penerapan-metode-snowball-throwing-berba-63d597b9.pdf>
- Hasan, E. S., & Nurhayati, S. (2012). Pendidikan Luar Sekolah dan Pembangunan Manusia Indonesia. *Empowerment*, 1(1), 2–12. Retrieved from <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/empowerment/article/download/361/259>
- Hermawan, I. K. D. (2012). Kinerja Pendidikan Kesetaraan sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(1), 65–84. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/118664-none-884b9bb1.pdf>
- Ibrahim, S. (2014). *Paradigma Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Sosial Kemasyarakatan.
- Kuntoro, S. A. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(20), 14–18. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/259923-pendidikan-nonformal-pnf-bagi-pengembang-a4cc39d3.pdf>
- Kurniawati, M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Program Kejar Paket. In *Conference on Management and Behavioral Studies* (pp. 128–137). Jakarta: Universitas Tarumanagara. Retrieved from <http://cmbs.untar.ac.id/images/prosiding/2017/Meike-Kurniawati.pdf>
- Muljono, P. (2008). Urgensi Standarisasi Proses Pendidikan Kesetaraan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(73), 653–663. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/34273/1/KPMpjm-JPK147308-Urgensi-standarisasi.pdf>
- Mundzir, M. (2010). *Pendidikan Nonformal dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan* (Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Sosiologi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)). Malang. Retrieved from [http://digilib.um.ac.id/images/stories/pidatogurubesar/gurubesar/okt2010/Pendidikan Nonformal Dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan - Prof. Dr. S. Mundzir, M.Pd.pdf](http://digilib.um.ac.id/images/stories/pidatogurubesar/gurubesar/okt2010/Pendidikan%20Nonformal%20Dalam%20Konteks%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20Desa%20Hutan%20-%20Prof.%20Dr.%20S.%20Mundzir,%20M.Pd.pdf)
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prasetyo, I. (2007). Peran Pamong Belajar dalam Meningkatkan Motivasi Warga Belajar Program Paket B. *Diklus*, 6(9), 42–64. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/217793-peran-pamong-belajar-dalam-meningkatkan.pdf>
- Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia.
- Putri, N. (2013). Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing di Kelas V SD. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 78–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v1i1.1292>

- Sudjana, D. (2000). *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastini, R. (2018). Reposisi Filosofi Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(1), 113–128. <https://doi.org/10.24090/insania.v23i1.2010>
- Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Rosda.
- Syahputra, E. (2018). Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN*, 1(March), 1276–1283. Retrieved from [https://www.researchgate.net/publication/331638425\\_PEMBELAJARAN\\_ABAD\\_21\\_DAN\\_PENERAPANNYA\\_DI\\_INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/331638425_PEMBELAJARAN_ABAD_21_DAN_PENERAPANNYA_DI_INDONESIA)
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 ~* (pp. 263–278). Malang: Universitas Kanjuruhan Malang. <https://doi.org/2528-259X>
- Yana, R. D. (2019). *Pengaruh Model Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang T.A 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/6242/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf>
- Yatimah, D., & Karnadi, K. (2009). *Pendidikan Non Formal dan Informal dalam Bingkai Pendidikan Sepanjang Hayat*. Bandung: Alfabeta.